



EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH DISERTAI PEMANFAATAN MEDIA *BOOKLET* DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA DI KELURAHAN BANDARHARJO KECAMATAN SEMARANG UTARA KOTA SEMARANG TAHUN 2014

Maria Listri Mayasari[✉], Bambang Wahyono

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2015
Disetujui September 2015
Dipublikasikan Januari 2016

Keywords:

Effective; Booklets;
Knowledge About
Pneumonia

Abstrak

Pneumonia penyebab terbesar kematian pada anak-anak dibawah umur lima tahun. Salah satu penyebab meningkatnya kejadian *pneumonia* adalah kurangnya pengetahuan mengenai penyakit *pneumonia*. Jenis penelitian ini eksperimen semu dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita dengan stratum pendidikan antara SD-SMA yang tercatat bertempat tinggal di RW 02 Kelurahan Bandarharjo yang berjumlah 97 ibu. Sampel sejumlah 60 responden dengan mengacu pada teori *rule of thumb*, sampel minimal 30 subyek penelitian pada tiap kelompok penelitian. Pengumpulan data dengan metode test yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pengolahan data melalui t-test dimana hasil penelitian menunjukkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang penyakit *pneumonia* pada balita dengan *p value* (0,001<0,005). Berdasarkan hasil penelitian, ditarik kesimpulan bahwa media *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang *pneumonia* di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang Tahun 2014 dengan *p value* (0,001<0,05), dimana hasil *post-test* kelompok intervensi jumlah ibu berpengetahuan baik 17 orang (56,67%), berpengetahuan cukup 13 orang (43,33%), dan tidak ada ibu yang berpengetahuan kurang (0%). Saran yang diajukan adalah ibu balita yang menjadi responden dapat menyampaikan ilmu dan media *booklet* tersebut pada para ibu balita lain di Kelurahan Bandarharjo.

Abstract

Pneumonia is the biggest cause of death in children under five years old. One of the causes of *pneumonia* incidence rates rising further is the lack of knowledge about *pneumonia*. This research is Quasi Experimental with *Non-Equivalent Control Group design* program, the population in this study are all the mothers who have babies with the level of education among elementary school up to high school's origin and resides in RW 02 village of Bandarharjo with totaling 97 mothers. Samples taken as many as 60 respondents with reference to the theory rule of thumb with a sample of at least 30 research subject in each study group. The collection of information by the method of the test that is *pre-test* and *post-test*. The processing of information through the t-test with the result showed effective in improving maternal knowledge about *pneumonia* in Bandarharjo Village Semarang city 2014 with *p value* (0,001<0,05), when the result *post-test* of experimental group the number of knowledgeable good mother as many as 17 peoples (56,67%), mothers knowledgeable enough 13 peoples (43,33%), and there are no mothers who are less knowledgeable (0%). The proposed suggestions is respondent convey information and booklets on the other toddler's Mom.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Marialistri91@gmail.com

PENDAHULUAN

Timbulnya penyakit *pneumonia* merupakan peran dari multifaktoral, yaitu efek dari faktor risiko individu (faktor anak), faktor risiko rumah tangga (faktor ibu dan faktor lingkungan) (Rizanda Machmud, 2006:6). Pendidikan kesehatan diperlukan untuk mengubah perilaku hidup masyarakat menjadi lebih sehat. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003:50-51), pendidikan yang dilakukan kepada orang dewasa dapat memberikan dampak perubahan-perubahan terhadap perilaku. Penyampaian materi dalam pendidikan kesehatan akan lebih mudah diserap dengan penggunaan alat peraga karena semakin banyak pula pengertian/pengetahuan yang diperoleh (Soekidjo Notoatmodjo, 2003:62).

Hasil penelitian Diah Andarina Rachmawati (2008) tentang faktor risiko terjadinya pneumonia pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Mijen Kota Semarang menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu atau pengasuh balita dengan kejadian pneumonia pada balita ($p \text{ value} = 0,0418$), dan ada hubungan keberadaan anggota keluarga yang merokok dengan kejadian pneumonia pada balita ($p \text{ value} = 0,00782$). Penelitian Nirmala Dewi tentang pemanfaatan media *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tuberkulosis paru di Kelurahan Kemijen Kota Semarang tahun 2012, menghasilkan bahwa media *booklet* bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang TB paru dibandingkan dengan tanpa pemberian media *booklet* di Kelurahan Kemijen Kota Semarang Tahun 2012 dengan $p \text{ value}$ ($0,000 < 0,05$), dimana dari hasil *post-test* kelompok eksperimen sebanyak 30 responden

ibu, jumlah responden yang berpengetahuan baik 17 responden (56,7%), berpengetahuan cukup 13 responden (43,3%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang (0%).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan maret 2014 di Puskesmas Bandarharjo penulis memilih 30 sampel Ibu yang memiliki balita secara acak. Dari 30 sampel Ibu yang memiliki balita tersebut dilihat dari tingkat pendidikan terakhir yaitu: SD (23,33%), SMP (36,67%), SMA (30%), dan Akademi / Perguruan Tinggi (10%). Hasil pengisian kuesioner tentang penyakit *Pneumonia* menunjukkan hanya 6 orang (20%) berpengetahuan baik, 6 orang (20%) berpengetahuan cukup, dan 18 orang (60%) berpengetahuan kurang. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya kesadaran ibu untuk mempelajari penyakit *Pneumonia* maupun mencari informasi tentang penyakit pneumonia. Fenomena yang ada menurut studi pendahuluan yang dilakukan peneliti lebih dari 60% dari 30 sampel ibu tersebut tidak mengetahui istilah tentang penyakit *pneumonia*.

Menurut data kunjungan pasien di Puskesmas Bandarharjo Januari-Desember 2013, jumlah kunjungan tertinggi pasien yang terdiagnosa *pneumonia* sebanyak 64 kunjungan pasien berasal dari RW:02 Kelurahan Bandarharjo. Sehingga peneliti memilih RW:02, Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang sebagai daerah asal dari sampel penelitian.

Media *booklet* adalah media yang dapat segera dilakukan pengulangan informasi dan dapat memberikan informasi tentang bentuk suatu benda. Disamping itu juga merupakan alat bantu pendidikan yang mampu

menginformasikan materi dengan lengkap bagi masyarakat (Lee et al, 2003 dalam Pariawan Lutfi Ghazali, 2003). *Booklet* dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sasaran terhadap penyakit Pneumonia. Keberadaan media *booklet* yang memuat gambar-gambar dan informasi tentang pengertian, penyebab, gejala, penularan, penatalaksanaan, dan pencegahan tentang penyakit *Pneumonia*.

Keunggulan media *booklet* adalah mudah dibawa kemana-mana, dapat dibaca atau digunakan sewaktu-waktu, menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan dengan media audio dan visual. Proses *booklet* sampai kepada obyek bisa sewaktu-waktu. Proses penyampaiannya juga bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terperinci dan jelas. *Booklet* dapat memuat teks dan gambar lebih banyak dibanding media promosi kesehatan yang lain, seperti *folder*, poster, atau *leaflet* (Adi :2003 dan Kambaru :2004).

Kegiatan penyuluhan kesehatan di Kelurahan Bandarharjo seperti penyuluhan tentang ISPA, diare, TBC, dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sudah pernah dilakukan, namun dalam hal pelaksanaan penyuluhan ini cara penyampaian informasi kepada ibu hanya terjadi saat petugas kesehatan memeriksa dan memberi obat / vitamin di Posyandu atau Puskesmas. Disamping itu pemberian *booklet* juga sudah pernah dilakukan untuk penyakit ISPA dan diare, akan tetapi penyuluhan dengan metode ceramah disertai pemberian dan penjabaran/penjelasan materi dari *booklet* khusus penyakit pneumonia pada balita belum pernah dilakukan. Sehingga penyuluhan kesehatan tentang penyakit *pneumonia* ini diharapkan dapat meningkatkan

pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu mengenai pola hidup bersih dan sehat, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari yang akhirnya dapat mencegah penyakit *pneumonia* pada balitanya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah disertai pemanfaatan media *booklet* dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu tentang penyakit *pneumonia* pada balita di kelurahan bandarharjo kecamatan semarang utara kota semarang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) karena tidak ada randomisasi (*Randomization*). Pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan berdasarkan acak atau random (Soekidjo Notoatmodjo, 2002).

Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan dengan metode ceramah tanpa media *booklet* dan kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan dengan metode ceramah disertai pemberian dan penjabaran informasi dari materi yang ada di media *booklet*.

Populasi dalam penelitian ini adalah para ibu yang memiliki balita di RW 02 kelurahan Bandarharjo, kecamatan Semarang Utara, kota Semarang yang berjumlah 132 orang, yang mana telah dijelaskan bahwa RW 02 memiliki kunjungan pasien pneumonia tertinggi dari seluruh RW pada Kelurahan Bandarharjo di Puskesmas Bandarharjo. Sampel dalam penelitian ini dibedakan

menjadi Sampel Eksperimen dan Sampel Kontrol dimana dalam penelitian ini sampel Eksperimen memperoleh perlakuan yaitu berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan media *booklet*, sedangkan pada sampel kontrol mendapat perlakuan yaitu penyuluhan dengan metode ceramah tanpa disertai pemberian dan penjabaran / penjelasan materi dari media *booklet*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel melalui stratifikasi atau penggolongan menurut ciri baru kemudian sampel setiap golongan ditentukan secara acak (Sugiyono, 2011).

Agar sampel homogen, sampel ditentukan dengan ibu yang memiliki balita yang dikelompokkan berdasarkan stratum tingkat pendidikan terakhir SD-SMA. Stratum tingkat pendidikan akhir SD (I) terdapat 10 ibu, stratum tingkat pendidikan akhir SMP (II) terdapat 48 ibu, stratum tingkat

pendidikan akhir SMA (III) terdapat 39 ibu, jumlah seluruh ibu dengan tingkat pendidikan terakhir SD-SMA sebanyak 97. Jumlah sampel yang akan diambil seluruhnya 60 ibu. Maka untuk stratum I diambil $(10:97) \times 60 = 6,18$, stratum II $(48:97) \times 60 = 29,69$, stratum III $(39:97) \times 60 = 24,12$, dibulatkan menjadi Stratum I sebanyak 6 sampel ibu, stratum II sebanyak 30 sampel ibu, stratum III sebanyak 24 sampel ibu. Dari jumlah tersebut akan dipilih untuk menjadi sampel eksperimen dan sampel kontrol yang masing-masing berjumlah 30 sampel ibu.

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, uji validitas, uji reliabilitas, media *booklet*, dan slide presentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Awal (*Pre-Test*) Pengetahuan tentang Penyakit *Pneumonia* Kelompok Eksperimen

Kategori	Jumlah	Prosentasi (%)
(1)	(2)	(3)
Kurang	22	73,33
Cukup	6	20
Baik	2	6,67
Jumlah	30	100

Diketahui bahwa responden dengan kategori kurang sebanyak 22 responden (73,33%), kategori cukup sebanyak 6

responden (20 %), dan 2 responden (6,67%) berkategori baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Awal (*Pre-Test*) Pengetahuan tentang Penyakit *Pneumonia* Kelompok Kontrol

Kategori	Jumlah	Prosentasi (%)
(1)	(2)	(3)
Kurang	20	66,67

Cukup	9	30
Baik	1	3,33
Jumlah	30	100

Diketahui bahwa responden dengan kategori kurang sebanyak 20 responden (66,67%), kategori cukup sebanyak 9 responden (30 %), dan 1 responden (3,33%) berkategori baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Akhir (*Post-Test*) Pengetahuan tentang Penyakit *Pneumonia* Kelompok Eksperimen

Kategori	Jumlah	Prosentasi (%)
(1)	(2)	(3)
Kurang	0	0
Cukup	13	43,33
Baik	17	56,67
Jumlah	30	100

Diketahui bahwa responden dengan kategori kurang sebanyak 0 responden (0%), kategori cukup 13 responden (43,33%), dan 17 responden (56,67%) berkategori baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Akhir (*Post-Test*) Pengetahuan tentang Penyakit *Pneumonia* Kelompok Kontrol

Kategori	Jumlah	Prosentasi (%)
(1)	(2)	(3)
Kurang	7	23,33
Cukup	14	46,67
Baik	9	30
Jumlah	30	100

Diketahui bahwa responden dengan kategori kurang sebanyak 7 responden (23,33%), kategori cukup 14 responden (46,67%), dan 9 responden (30%) berkategori baik.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

No	Kelompok	Observasi	Nilai P
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Eksperimen (Dengan Media <i>Booklet</i>)	<i>Pre-Test</i>	0,112
		<i>Post-Test</i>	0,076
2.	Kelompok Kontrol	<i>Pre-Test</i>	0,344
		<i>Post-Test</i>	0,133

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai $P > 0,05$. Dengan begitu berarti semua variabel terdistribusi secara normal.

Setelah dilakukan uji F untuk mengetahui homogenitas varians data skor awal pada kelompok eksperimen dan kontrol maka diperoleh hasil bahwa nilai $p = 0,823$. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung ($0,823 > 0,05$) sehingga data skor awal pengetahuan tentang Pneumonia antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan homogen atau tidak berbeda secara signifikan

Berdasarkan hasil analisis t-test tidak berpasangan antara *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai $p = (0,905) > 0,05$. Dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan tentang Pneumonia pada ibu yang memiliki balita di Kelurahan Bandarharjo antara *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisis t-test tidak berpasangan pada *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai $p = (0,001) < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut terdapat perbedaan pengetahuan tentang Pneumonia pada responden ibu yang memiliki balita di Kelurahan Bandarharjo yang signifikan antara *post-test* kelompok eksperimen yaitu kelompok yang menggunakan media *booklet* dan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak menggunakan media *booklet*. Karena nilai $p = (0,001) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan bermakna antara selisih nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok yang mendapatkan intervensi berupa penyuluhan tentang Pneumonia dengan disertai pembagian dan

penjabaran / penjelasan materi dari media *booklet*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Penggunaan *booklet* dalam penyuluhan menguatkan bahwa *booklet* bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang TB Paru karena berisi tentang gambar-gambar TB Paru dan penjelasan penyakit TB Paru berupa pengertian, gejala, cara penularan, akibat, dan pencegahannya (Nirmala Dewi, 2012).

Dengan digunakannya media *booklet* responden dapat turut berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan Pneumonia yang otomatis dapat turut serta dalam mencegah timbulnya penyakit Pneumonia pada balita. Hasil penelitian dari perlakuan yang berbeda dapat meningkatkan pengetahuan responden dengan level yang berbeda pula (Ahnela Sitepu, 2008).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah disertai pemanfaatan media *booklet* dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia pada balita di kelurahan bandarharjo kecamatan semarang utara kota semarang tahun 2014 dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *booklet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang Pneumonia pada balita di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2014.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tunjukkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Dosen Pembimbing, Keluarga, serta teman-teman yang telah memberi bantuan dan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna. 2008, *Design Booklet dan Brosur yang Unik dan Kreatif*, di akses 27 februari 2014, (<http://www.arimurti.com/artikel/blogging/design-booklet-dan-brosur-yang-unik-dan-kreatif-2.html>)
- Ghazali, P, 2003, *Pengembangan Booklet sebagai Media Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Tuna Netra*, Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia.
- Kambaru, W.Y, 2004, *Komparasi Efektivitas Booklet dengan Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswi SMU terhadap Aborsi*, Tesis, Universitas Airlangga, diakses 27 februari 2014, (<http://adln.lib.unair.ac.id/go.php>)
- Machmud, R, 2006, *Pneumonia Balita di Indonesia dan Peran Kabupaten Dalam Menanggulangnya*, Andalas University Press, Padang.
- Notoatmodjo, S, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2003, *Pendidikan Kesehatan, Teori dan Aplikasi*, Cetakan 1, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sitepu, A, 2008, *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah Disertai Pemutaran VCD dan Tanpa Pemutaran VCD dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Penyakit Pneumonia pada Balita di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat*, Tesis, Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.